**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada penerapan metode pembelajaran *probing prompting* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat di SMA Swasta Al-Husna Kab. Deli Serdang, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan keakifan siswa dalam mengemukakan pendapat melalui metode pembelajaran *probing prompting* di SMA Swasta Al-Husna Kab. Deli Serdang.

2. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa peningkatan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat pada setiap aspek belum dikatakan memenuhi kriteria sangat aktif dan hanya mencapai skor 65%. Hal ini menunjukkan bahwasanya hasil pembelajaran yang telah diamati pengamat belum mencapai keberhasilan, sehingga perlu dilakukan tindakan pembelajaran kelas siklus II. Setelah dilakukan tindakan siklus II, maka diketahui bahwa keaktifan siswa semangkin meningkat dan dapat terlihat pada setiap aspek dan indikator yaitu mencapai 85% dimana siswa sudah berani untuk mengemukakan pendapatnya tanpa disuruh oleh guru penelti. Siswa juga sudah berani untuk menanyakan hal-hal yang tidak diketahuinya dengan tidak diam saja pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil tersebut tidak lepas diatas tidak terlepas dari guru peneliti yang memberikan motivasi agar tidak takut dalam mengemukakan pendapatnya, serta memberikan pujian dan menerima setiap pendapat yang diutarakan siswa. Sehingga siswa termotivasi untuk menjadi lebih aktif pada mata pelajaran PKn ketika berlangsung hal ini dapat dibuktikan melalui kegiatan yang dilakukan didalam kelas saat pembelajaran siswa berlomba-lomba untuk dipilih guru saat pembukaan sesi tanya jawab dan selama proses pembelajaran berlangsung serta berdasarkan hasil pengalaman guru.

**5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dari hasil perbaikan, maka saran terbaik untuk dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang tepat
2. Penggunaan media yang digunakan berupa contoh gambar harus lebih diperbanyak untuk digunakan saat pembelajaran.
3. Pemberian motivasi harus lebih mengenai pentingnya kekaktifan dalam berlajar, dan pentingnya untuk meningkatkan pembelajaran.
4. Buatlah suasana belajar yang baik tidak menegangkan dan tidak menakutkan sehingga siswa berani untuk mengemukakan pendapatnya, serta dengan berani betanya pada guru ketika tidak mengetahui salah satu mengenai materi.